

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring pesatnya persaingan pasar, perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dengan industri lain. Dengan adanya persaingan-persaingan tersebut maka masalah-masalah yang dihadapi oleh pihak manajemen perusahaan akan semakin kompleks pula, sehingga memerlukan perencanaan dan pengendalian yang baik dalam menjalankan usahanya agar tujuan yang telah ditetapkan perusahaan dapat tercapai. Jika perusahaan tidak mampu bersaing dengan industri lain maka perusahaan tidak akan dapat mempertahankan eksistensinya serta tidak dapat memenangkan persaingan dalam memperluas pangsa pasar. (Sumber : *Majalah ESTATE edisi Agustus 2005* dan <http://www.cisangkan.co.id>)

Sukses tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya umumnya diukur dari tingkat profitabilitas yang dicapainya. Agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya secara lebih efektif dan lebih efisien maka perusahaan perlu ditunjang dengan kebijaksanaan-kebijaksanaan perusahaan yang terarah dan dibantu dengan perencanaan dan pengendalian yang baik.

Salah satu bidang bisnis yang menarik adalah industri manufaktur. Dalam industri manufaktur, kos produksi memegang peranan yang sangat penting. Para manajer dituntut untuk menekan kos produksi serendah-rendahnya tanpa mengurangi kualitas dari produk yang dihasilkan.

BAB I PENDAHULUAN

Untuk dapat menekan kos produksi yang dikeluarkan, perusahaan perlu melakukan pengendalian kos guna peningkatan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Hammer dan Usry (1994; 4) mengemukakan bahwa pengendalian kos adalah sebagai berikut :

”Control is management’s systematic effort to achieve objectives by comparing performance to plans and taking appropriate action to correct important differences.”

(Hammer dan Usry, 1994; 4)

Atas dasar itulah, perusahaan perlu membuat suatu standar dan perencanaan yang baik agar kos produksi yang dikeluarkan tidak sia-sia sehingga dapat tercapai penghematan kos. Menurut Matz dan Usry (1994; 468), pengertian dari *standard cost* adalah :

”A standard cost is the predetermined cost of manufacturing a single units or a number of product units during a specific period in immediate future. It is the planned cost of product under current or an anticipated conditions.”

(Matz dan Usry, 1994; 468)

Standard cost yang ditetapkan perusahaan dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengendalian kos produksi. Pengendalian kos ini dapat dilakukan dengan membandingkan *standard cost* yang telah ditetapkan dengan kos produksi sesungguhnya. Dari hasil perbandingan antara *standard cost* yang telah ditetapkan dengan kos produksi sesungguhnya akan diperoleh penyimpangan / selisih (*variance*) yang terjadi. Penyimpangan / selisih (*variance*) ini kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan tindakan perbaikan agar penyimpangan tersebut tidak terjadi di masa mendatang.

PT. CISANGKAN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur yang memproduksi genteng beton. Dengan adanya penelitian ini, penulis

BAB I PENDAHULUAN

mengharapkan agar analisis selisih (*variance*) ini dapat membantu perusahaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *standard cost* terhadap efisiensi kos produksi perusahaan. Selain itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan memperkecil penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul :

"PERANAN PENERAPAN STANDARD COST SEBAGAI SUATU ALAT PENGENDALIAN MANAJERIAL DALAM MENENTUKAN EFISIENSI KOS PRODUKSI" (*Studi kasus pada PT. CISANGKAN Bandung*).

1.2. Identifikasi Masalah

Pengendalian kos produksi merupakan permasalahan yang cukup kompleks dalam industri manufaktur. Pengendalian kos produksi yang efektif dapat dilakukan sebelum dilaksanakannya suatu proses produksi. Oleh karena itu, *standard cost* merupakan alat yang penting untuk membantu manajemen dalam mengendalikan kos produksi, serta mengidentifikasi dan memperkecil penyimpangan-penyimpangan yang terjadi melalui analisis selisih (*variance*).

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan yang telah dikemukakan oleh penulis maka penelitian memfokuskan masalah pada :

1. Apakah kos produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan selama ini telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan ?

BAB I PENDAHULUAN

2. Sejauh mana peranan *standard cost* dalam membantu manajemen sebagai alat pengendalian untuk meningkatkan efisiensi kos produksi ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Suatu pengendalian yang efektif dapat tercapai apabila terdapat perencanaan yang baik, demikian juga halnya dengan pengendalian kos produksi. Untuk dapat mencapai keefektifan dalam pengendalian kos produksi perlu adanya suatu perencanaan yang baik dan terarah.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan apakah perusahaan telah mengeluarkan kos produksi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
2. Untuk mendeskripsikan sampai sejauh mana peranan *standard cost* dalam membantu manajemen sebagai alat pengendalian untuk meningkatkan efisiensi kos produksi.

1.4. Kegunaan Penelitian

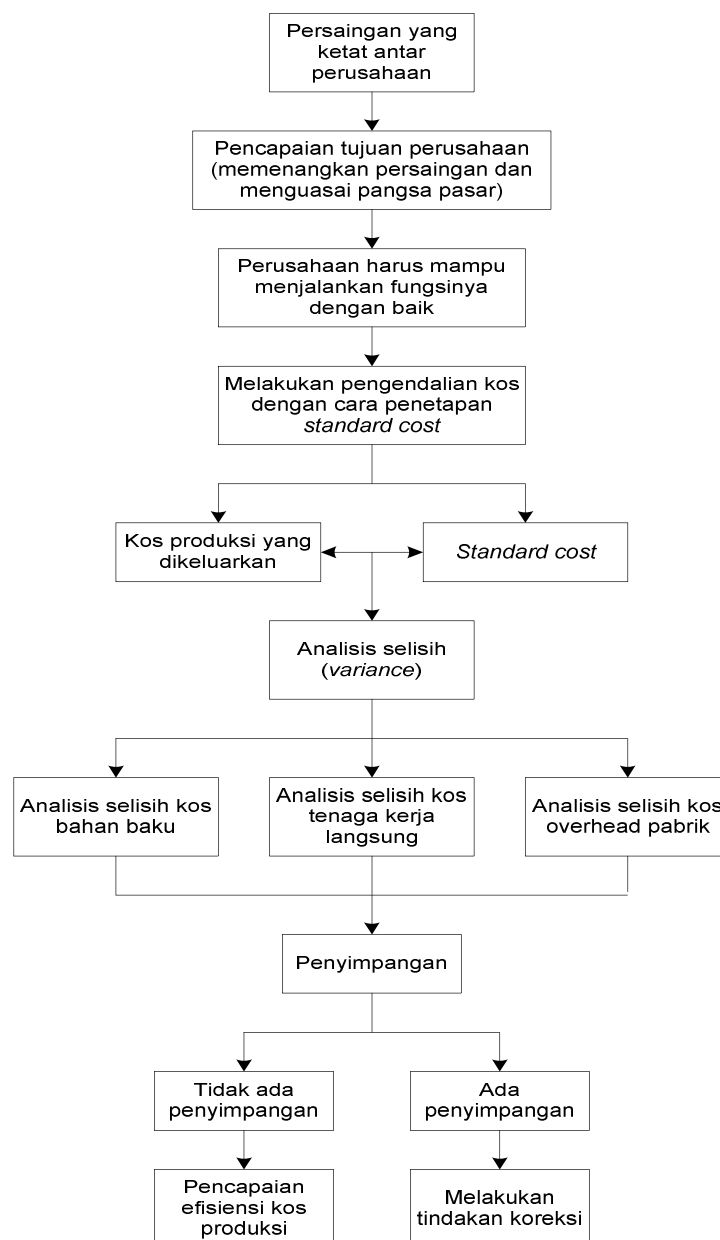
Melalui penelitian yang dilakukan maka penulis berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk memberi masukan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam menyusun *standard cost* dan pengaruhnya terhadap efisiensi kos produksi.
2. Untuk memberi masukan bagi peneliti lain dalam mengadakan penelitian lebih lanjut di bidang studi yang sama.

BAB I PENDAHULUAN

3. Untuk memperluas wawasan pemikiran dan memperdalam ilmu pengetahuan penulis mengenai peranan penerapan *standard cost* dalam menentukan efisiensi kos produksi.

1.5. Rerangka Pemikiran



Gambar 1.1. Rerangka Pemikiran

BAB I PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks dan penuh dengan berbagai persaingan, maka perusahaan harus mampu menjalankan fungsinya dengan baik karena aspek perencanaan dan pengendalian sebagai fungsi manajemen semakin memiliki peranan yang sangat penting. Sebagai konsekuensinya, bahwa perencanaan yang baik tanpa disertai oleh pengendalian secara efektif dalam penerapannya tidak akan membawa hasil yang diharapkan. (Sumber : *Majalah ESTATE edisi Agustus 2005 dan <http://www.cisangkan.co.id>*).

Untuk dapat mempertahankan eksistensinya, perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas serta sesuai dengan selera konsumen. Selain itu, perusahaan juga harus melakukan pengendalian kos guna menentukan efisiensi kos produksi. Untuk dapat melakukan pengendalian kos, perusahaan perlu melakukan analisis selisih (*variance*) terhadap kos produksi. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan mengetahui apakah kos yang dikeluarkan telah mencapai sasaran yang diinginkan atau tidak.

Agar perusahaan dapat mengetahui secara pasti mengenai hal tersebut maka perlu didukung dengan suatu perencanaan dan pengendalian yang baik melalui penetapan *standard cost*. Hansen dan Mowen (2005; 333) mengemukakan pendapat mengenai pentingnya penetapan sistem *standard cost* dalam perusahaan :

”Two reason for adopting a standard cost system are frequently mentioned :

- 1. To improve planning and control*
- 2. To facilitate product costing”*

(Hansen dan Mowen, 2005; 333)

Dengan adanya *standard cost* sebagai pedoman dalam pengendalian kos produksi maka secara langsung perusahaan dapat memantau kos yang dikeluarkan dan meminimalisasikan pengeluaran kos yang tidak berguna.

BAB I PENDAHULUAN

Dengan demikian, untuk dapat melakukan pengendalian kos maka perusahaan harus melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menetapkan *standard cost* yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan-kebijakan pimpinan perusahaan.
2. Menghitung selisih kos produksi yang sesungguhnya dengan *standard cost* yang telah ditetapkan perusahaan.
3. Atas dasar selisih tersebut maka perusahaan perlu melakukan analisis selisih (*variance*) untuk mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya penyimpangan.
4. Setelah diketahui sebab-sebab terjadinya penyimpangan tersebut, perusahaan harus melakukan tindakan perbaikan agar kos produksi yang sesungguhnya dapat mendekati standar yang ditetapkan.

1.6. Metoda Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metoda deskriptif analisis yaitu metoda yang mendeskripsikan suatu keadaan, obyek, atau peristiwa yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan faktor yang tampak dan nyata pada situasi dimana data yang dikumpulkan mulai disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis.

Arti dari penelitian deskriptif sendiri adalah penelitian yang berhubungan dengan informasi yang sudah tersedia, namun informasi ini belum terperinci sehingga perlu dilakukan suatu penelitian tambahan, sedangkan arti dari penelitian analisis adalah penelitian yang dilakukan dimana penulis hendak menguji faktor-faktor yang akan diteliti.

BAB I PENDAHULUAN

Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dari literatur-literatur dan sumber-sumber lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

- Penelitian lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang berwenang dan bertanggung jawab serta melakukan observasi kepada obyek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan, caranya dengan melakukan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- Teknik observasi / pengamatan

Teknik observasi / pengamatan yaitu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala sosial yang terjadi.

- Teknik interview / wawancara

Teknik interview / wawancara yaitu suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang merupakan suatu tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan langsung secara fisik.

- Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari catatan-catatan dan dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

BAB I PENDAHULUAN

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian lapangan, penulis memilih unit penelitian sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur yang memproduksi genteng beton, yaitu PT. CISANGKAN yang berlokasi di Bandung. Jadwal penelitian dan penyusunan skripsi disajikan dalam Tabel 1.1

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Sept				Okt			Nov				Des	
		I	II	III	IV	I	II	IV	I	II	III	IV	I	II
1	Penyusunan rancangan skripsi	■	■											
2	Pengajuan penelitian pada perusahaan	■												
3	Permohonan data primer yang dibutuhkan di PT. CISANGKAN Bandung		■											
4	Penyusunan Bab I s.d. Bab III			■	■									
5	Penyerahan Bab I s.d. Bab III					■								
6	Penyusunan Bab IV						■	■	■					
7	Penyerahan Bab IV									■				
8	Penyusunan Bab V										■	■	■	
9	Penyerahan Bab V												■	
10	Finishing Skripsi												■	■